



**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS XII SMP NEGERI 4 TAEBENU KABUPATEN KUPANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

<sup>1</sup>Eni Sitriana Kase, <sup>2</sup>Karus M. Margareta, <sup>3</sup>Dian Sari A. Pekuwali

[Ennykase@gmail.com](mailto:Ennykase@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,  
Universitas Nusa Cendana

**ABSTRAK**

Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian yakni bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Taebenu. Terdapat dua aspek yakni, (1) Struktur teks terbagi atas (Tujuan, Langkah-langkah, Penegasan ulang). (2) Kaidah kebahasaan terbagi atas (Kata kerja perintah, pernyataan persuasif, kata hubung dan keterangan). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan tulisan atau perilaku siswa yang diamati.

Berdasarkan pemerolehan nilai rata-rata skor yang diperoleh siswa dalam struktur teks prosedur terdapat 9 orang siswa dengan kode nama AB, DAS, DK, GJB, IN, MAT, NAO, PST, RDR memiliki kategori sangat baik, terdapat 6 orang siswa dengan kode nama siswa AAB, AA, FJT, GMA, MZB, MAO memiliki kategori baik, terdapat 1 orang siswa dengan kode nama siswa TRB kategori cukup baik, terdapat 4 orang siswa dengan kode nama DSM, FEB, YMGs, SAD yang memiliki



kategori kurang . Dari berbagai aspek dalam struktur teks di atas terdapat 16 orang siswa yang tuntas dan 4 orang yang tidak tuntas.

Berdasarkan pemerolehan nilai rata-rata skor yang diperoleh kelas dengan kaidah kebahasaan terdapat 2 orang siswa dengan kode nama PST, IN memiliki kategori sangat baik terdapat 8 orang siswa dengan kode nama AAB, AA, DAK, FJT, MAO, NAO, RDR, TRB memiliki kategori baik, terdapat 1 orang siswa dengan kode nama FEB kategori cukup baik, terdapat 9 orang siswa dengan kode nama AB, DAS, DSM, GMA, GJB, MAT, MZB, YMGs, SAD yang memiliki kategori kurang baik.

Berdasarkan kaidah kebahasaan terdapat 11 orang siswa yang tuntas dan 9 orang yang tidak tuntas. Jadi, jumlah siswa yang tuntas berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan ialah 14 orang siswa, dan yang tidak tuntas 6 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Taebenu Kabupaten Kupang Tahun Pembelajaran 2024/2025 dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan sudah mencapai (KKM) 75.

**Kata Kunci:** kemampuan menulis, teks prosedur



#### ABSTRACT

The focus of this research is adjusted to the formulation of the problem discussed in the study, namely how is the ability to write procedural texts for class VIII A students of SMP Negeri 8 West Sabu. There are two aspects, namely, (1) The structure of the text is divided into (Goals, Steps, Reaffirmation). (2) The linguistic rules are divided into (command verbs, persuasive statements, conjunctions and adverbs). The theory used in this study is the theory of writing is a communication activity in the form of delivering messages (information) in writing to parties using written language as a tool or medium. The method used is qualitative research, one of the research procedures that results in the writing or behavior of students being observed.

Based on the average score obtained by the class in the structure of the procedure text, there are 9 students with code names AB, DAS, DK, GJB, IN, MAT, NAO, PST, RDR having very good categories, there are 6 students with code names of students AAB, AA, FJT, GMA, MZB, MAO have good categories, there is 1 person with the code name of the TRB student in the fairly good category, there are 4 people with the student code name AB, DAS, DSM, GMA, GJB, MAT, MZB, YMGS, SAD who have a poor category. From various aspects in the structure of the text above, there are 16 students who complete and 4 students who do not complete.

Based on the average score obtained by the class using linguistic rules, there are 2 students with code names of GM students, LMR has a very good category, there are 8 students with code names of students AFM, AHD, KKL, DAR, JDT, KPT, MRL, MDM have good category, there is 1 person with the code name of the DKK student in the fairly good category, there are 9 people with the student code name AVR, BRK, CJD, EHR, FKH, IL, JL, RHW, SAD who have a poor category.

Based on the linguistic rules, there were 11 students who completed and 9 students who did not complete. So, the number of students who completed based on the structure of the text and linguistic rules were 14 students, and students who



did not complete. This shows that the ability of class VII students of state junior high school 4 Taebenu, Kupang regency 2024/2025 learning academic year in writing procedure texts in accordance with the text structure and linguistic rules has reached (KKM) 75.

**Keywords:** writing ability, procedure text





## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk tataran bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada sekolah menengah pertama SMP kelas VII (kurikulum 2013/K13) terdapat materi menulis teks prosedur dalam Kompetensi Dasar 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cenderamata) dengan cara memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

Dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Taebenu diketahui bahwa pembelajaran di SMP Negeri 4 Taebenu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks prosedur tergolong kurang. Alasan mengapa kurang atau rendahnya kemampuan siswa kelas VII dalam menulis teks prosedur disebabkan oleh beberapa hal antara lain: 1). Menurut salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VII, kurangnya jumlah penerapan kompetensi dasar menjadi salah satu alasan mengapa kemampuan siswa kelas VII dalam menulis teks prosedur rendah. 2). Menurut siswa kelas VII, pembelajaran tidak menggunakan alat bantu sehingga menyebabkan kurangnya antusias maupun menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur.



## KAJIAN PUSTAKA

Rusmini (2017) dengan judul skripsi “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Masalahnya adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018?”. Hasil penelitian Rusmini menemukan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai rata-rata 80,54 dengan persentase 77,41% yaitu mampu menulis teks prosedur. Pada aspek ini, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 86,29. Pada aspek struktur, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 85,48. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 73,7.9, dan pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 77,01. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan adalah pada aspek kemampuan yang ingin ditingkatkan. 7 Persamaan dengan penelitian lainnya adalah sama-sama membahas tentang teks prosedur. Perbedaan peneliti lainnya adalah penelitian ini mengenai kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur dengan tingkat pendidikan yang sama.

Priyatni (2014) menyatakan bahwa tujuan teks prosedur yaitu memberikan petunjuk bagi pembacanya tentang langkah-langkah secara urut dalam melakukan aktivitas atau menyelesaikan sesuatu. Selain itu teks prosedur juga memudahkan pembaca untuk



mengetahui cara yang benar dalam melakukan sesuatu dan memberikan petunjuk jelas agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Arikunto (2013), kemampuan menulis teks prosedur meliputi kemampuan dalam memahami jenis teks, memahami isi teks, memilih kosakata yang tepat, menggunakan kalimat yang tepat dan efektif, serta memperhatikan tata bahasa dan ejaan. Kemampuan menulis teks prosedur yang baik dan benar dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengorganisasi informasi, dan menyampaikan ide dengan jelas dan sistematis.

Menurut Rosidi (2009) Adapun ciri-ciri keterampilan menulis yaitu a). kesesuaian judul dengan isi tulisan, b). ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, c). ketepatan dalam struktur kalimat, d) kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf. Menulis merupakan tulisan yang mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan dalam tulisannya.

Dalman menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan gagasan perasaan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain. Menulis yaitu merekam, meyakinkan, serta mempengaruhi orang lain dengan maksud dan tujuan agar dapat Menyusun pikiran serta menyampaikan pesan dengan mudah dipahami. Penulis harus memiliki kemampuan dalam kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre procedural (Mahsun 2014:30). Teks ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan



Hakim (1993) pronomina atau kata ganti, digunakan untuk menggantikan orang atau benda.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Taebenu Kabupaten Kupang berjumlah 20 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tulis unjuk kerja siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks prosedur. Jadi, melalui tes dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Metode yang dibutuhkan ini adalah berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis teks prosedur. Teknik yang dipakai untuk menganalisis data yaitu teknik tes unjuk kerja menulis teks prosedur. Data yang diperoleh berupa kalimat–kalimat dan aktivitas guru dan siswa, diubah menjadi kalimat yang bermakna dan ilmiah.. Untuk menganalisis setiap indikator aktivitas belajar siswa, digunakannya teknik analisis secara deskriptif.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### TINGKAT KEBERHASILAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 TAEBENU BERDASARKAN STRUKTUR TEKS DAN KAIDAH KEBAHASAAN

NO	Tingkat Keberhasilan	Skor	Jumlah siswa	Persentase
1.	Sangat Baik	4	11	55%
2.	Baik	3	14	70%
3.	Cukup Baik	2	3	10%
4.	Kurang Baik	1	15	75%
	Jumlah		43	100%

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa aspek yang dinilai dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Taebenu meliputi 2 aspek yaitu: Struktur (tujuan, langkah-langkah, penegasan, ulang) dan kaidah kebahasaan (penggunaan kata kerja perintah, pernyataan persuasif, konjungsi, kata keterangan). Berdasarkan aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sudah dijelaskan dalam mengukur kemampuan siswa menulis teks prosedur.

Dapat diketahui bahwa siswa yang mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur teks berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 80%.

Dapat diketahui bahwa siswa yang mampu menulis teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan berjumlah 11 orang siswa dengan persentase 55%



## PEMBAHASAN

Pertemuan pertama peneliti mempersiapkan siswa dalam kelas, lalu memberikan refleksi tentang teks prosedur (peneliti memberikan gambaran tentang apa itu teks prosedur dan mengaitkan informasi yang diketahui siswa tentang teks prosedur), pemodelan (peneliti memberikan contoh teks prosedur), membangun teks secara bersama (peneliti mengajak siswa untuk membuat teks prosedur secara bersama-sama) dan setelah membangun teks secara bersama-sama, peneliti meminta siswa untuk membuat teks secara mandiri dengan berpedoman pada contoh yang telah diberikan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui instrument tes uraian. Siswa diminta untuk membuat teks prosedur dengan cara penggunaan alat yaitu menanak nasi di rice cooker. Setelah itu objek tersebut dikembangkan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Dalam penelitian ini, menggunakan dua aspek penilaian yaitu struktur (tujuan, langkah-langkah dan penegasan ulang) dan kaidah kebahasaan teks prosedur meliputi penggunaan kata kerja perintah (imperatif), penggunaan pernyataan persuasif, kata penghubung (konjungsi), kata kerja material dan tingkah laku.

Setelah melakukan penelitian terhadap 20 lembar hasil kerja siswa kelas VII B kemampuan menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Taebenu dengan kategori tuntas 16 orang siswa dengan presentase 80% dengan kode nama siswa AAB, AB, AA, DAS, DK, FJT, GMA, GJB, IN, MAT, MZB, MAO, NAO, PST, RDR, TRB. Kategori tidak tuntas terdapat 4 orang siswa dengan presentase 20% dengan kode nama



siswa DSM, FEB, YMGS, SAD. Dilihat dari hasil aspek penilaian struktur teks maka dapat dinyatakan siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks prosedur.

Berdasarkan kaidah kebahasaan berjumlah 11 orang siswa dengan persentase 55% dengan kode nama siswa AAB, AA, DK, FJT, FEB, IN, MAO, NAO, PST, RDR, ERB. Sedangkan kategori tidak tuntas terdapat 9 orang siswa dengan persentase 45% dengan kode nama siswa AB, DAS, DSM, GMA, GJB, MAT, MZB, YGMS, SAD.

## KESIMPULAN

### 1. Berdasarkan struktur

Kemampuan menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Taebenu dengan kategori tuntas 16 orang siswa dengan persentase 80% dengan kode nama siswa AAB, AB, AA, DAS, DK, FJT, GMA, GJB, IN, MAT, MZB, MAO, NAO, PST, RDR, TRB. Kategori tidak tuntas terdapat 4 orang siswa dengan persentase 20% dengan kode nama siswa DSM, FEB, YMGS, SAD. Dilihat dari hasil aspek penilaian struktur teks maka dapat dinyatakan siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks prosedur dan memenuhi KKM.

### 2. Berdasarkan Kaidah Kebahasaan

Kemampuan menulis teks prosedur yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Taebenu terdapat 11 orang siswa yang tuntas dengan persentase 55% dengan kode nama siswa AAB, AA, DK, FJT, FEB, IN, MAO, NAO, PST, RDR, ERB. Kategori tidak tuntas terdapat 9 orang siswa dengan persentase 45% dengan kode nama siswa AB, DAS, DSM, GMA, GJB, MAT, MZB, YGMS, SAD. Dilihat dari hasil aspek penilaian kaidah kebahasaan maka dapat dinyatakan siswa belum mampu dalam menulis teks prosedur.



## SARAN

1. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dalam menulis teks prosedur sebaiknya nilai yang diperoleh dipertahankan dan untuk siswa yang belum mampu atau yang termasuk dalam kategori kurang baik dalam menulis teks prosedur sebaiknya lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran menulis teks prosedur sehingga memperoleh nilai yang baik.
2. Guru harus memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang pengetahuannya kurang dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: Rineka Cipata

Danang Sunyoto. (2013:21) *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service (APS).

Hakim, (1993) *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara

Mahsun. (2013:40). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*.  
Jakarta: Rajawali Pers.

Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*.  
Jakarta: Bumi aksara.

Rosidi, 2009. *Menulis*. Yogyakarta: Kanisius.

Rusmini, 2017. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur*. Jakarta Rineka Cipata